



SEKURITAS



PT SURYA FAJAR SEKURITAS

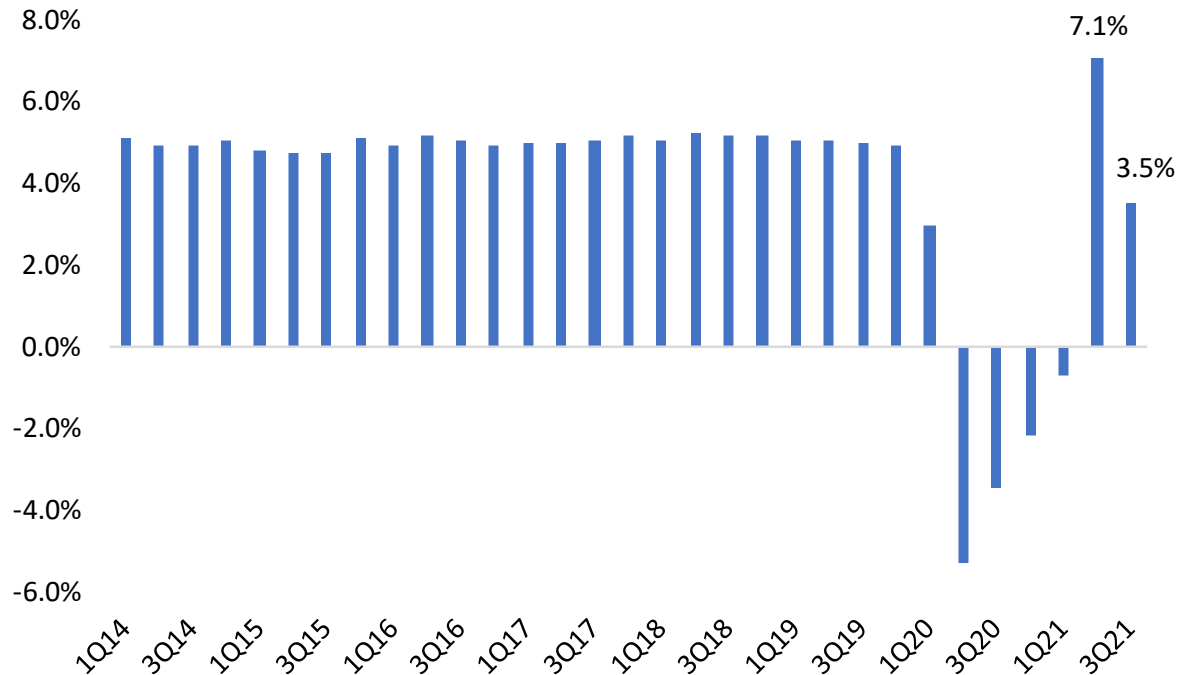
Market Outlook Q1 2022

Key Highlights

- Katalis *economic reopening* tidak relevan lagi karena pemulihan ekonomi telah mendekati normal level.
- Resiko muncul dari potensi kenaikan inflasi.
- Potensi pembatasan terkait varian omicron akan menimbulkan ketidakpastian pasar.
- IHSG berpotensi melemah di 1Q22
- Sektor Favorit: Healthcare, Coal, Telco
- Top Picks: AGII, SAME, ADRO, PTBA, TLKM, TBIG, TOWR

Ruang Pertumbuhan Ekonomi Terbatas

Pertumbuhan PDB (yoy)

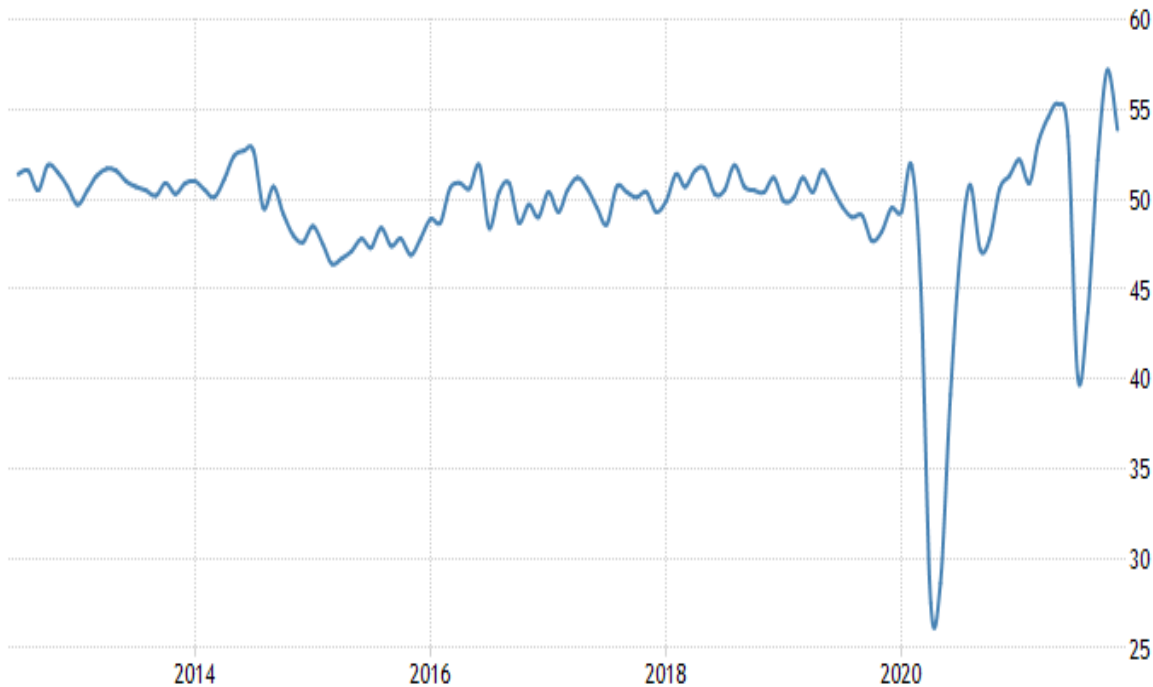


Pertumbuhan PDB 3.5% di 3Q21 sudah sangat dekat dengan tren normal 4%-5% yang terjadi sebelum pandemi.

Belum ada indikasi kuat pertumbuhan PDB akan bergerak di angka 6% seperti yang pernah terjadi pada periode pemulihan pasca global financial crisis 2008.

Indeks Manufaktur PMI telah berada di Level Tertinggi

Indeks Manufaktur PMI

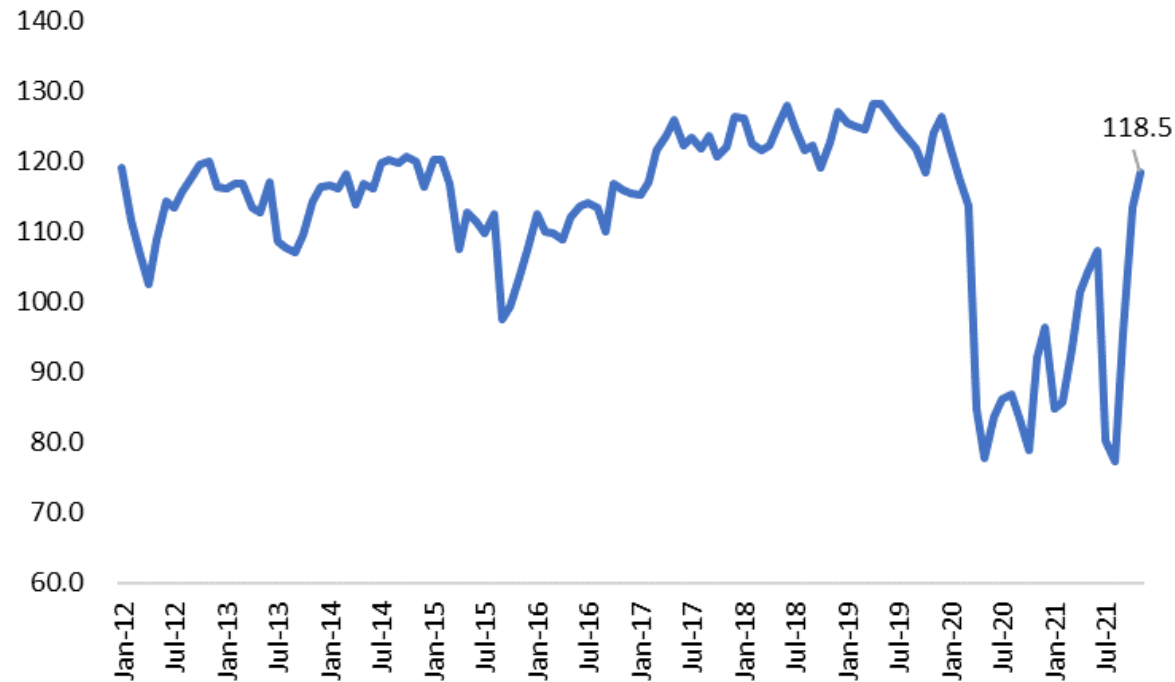


Indeks manufaktur PMI mencapai rekor tertinggi yaitu 57.2 pada Oktober 2021.

Hal ini menunjukkan optimisme sektor manufaktur telah berada pada puncaknya.

Indeks Keyakinan Konsumen Hampir Mencapai Posisi Normal

Indeks Keyakinan Konsumen



Indeks keyakinan konsumen mencapai posisi 118,5 pada November 2021.

Posisi ini sudah mendekati posisi normal pada 2017-2019 yaitu 120-130.

IHSG telah memfaktorkan katalis economic reopening

Indeks Harga Saham Gabungan

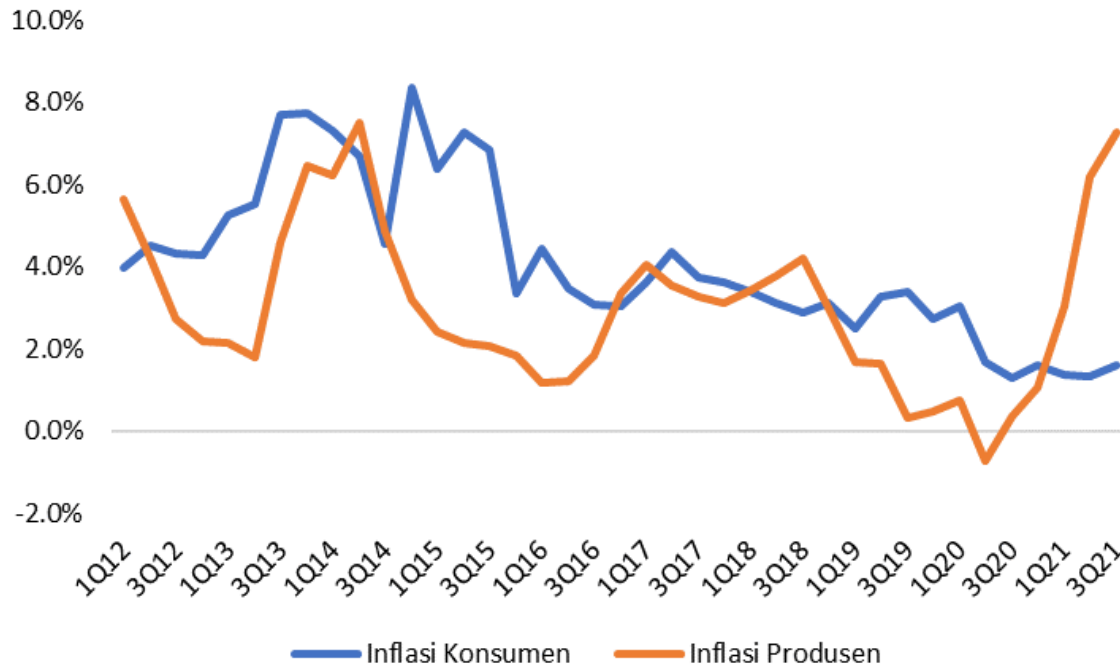


Ruang pemulihan ekonomi sudah terbatas. Beberapa indikator telah kembali mendekati level sebelum pandemi.

Sementara itu, IHSG telah kembali ke level sebelum pandemi.

Resiko Kenaikan Inflasi Membayangi

Inflasi Konsumen dan Produsen

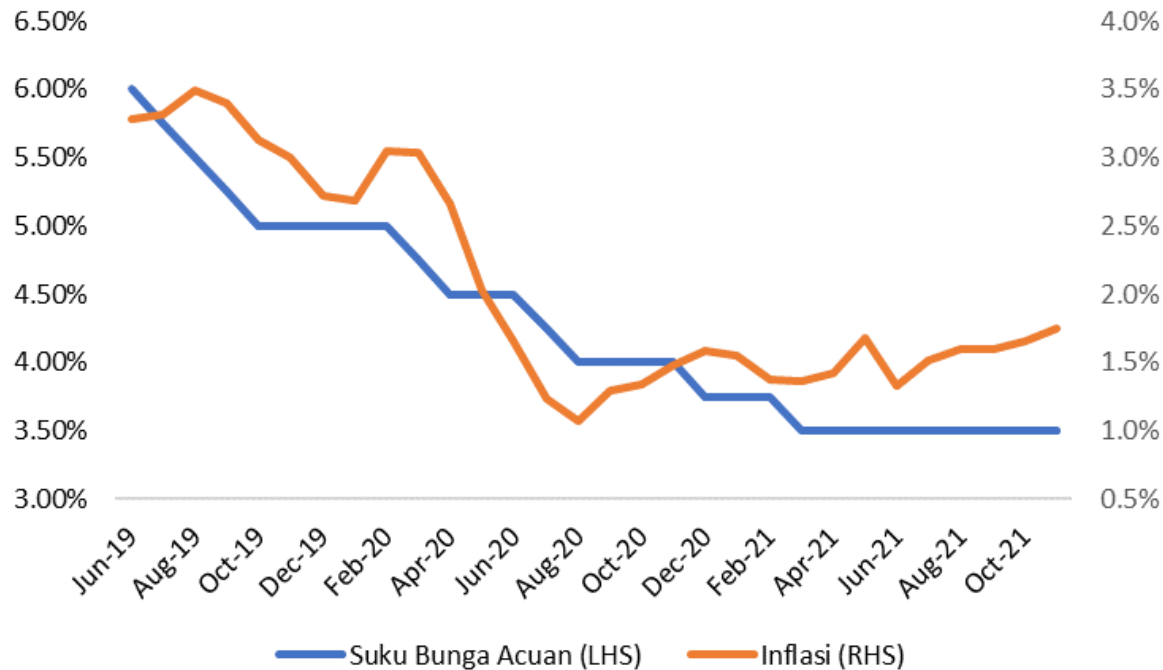


Terdapat perbedaan yang signifikan antara inflasi di tingkat produsen dan konsumen.

Pada 2022 era inflasi rendah akan berakhir. Produsen akan menaikkan harga jual dan berdampak pada kenaikan inflasi konsumen.

Tekanan untuk menaikkan suku bunga pada 2022

Suku Bunga Acuan BI dan Inflasi

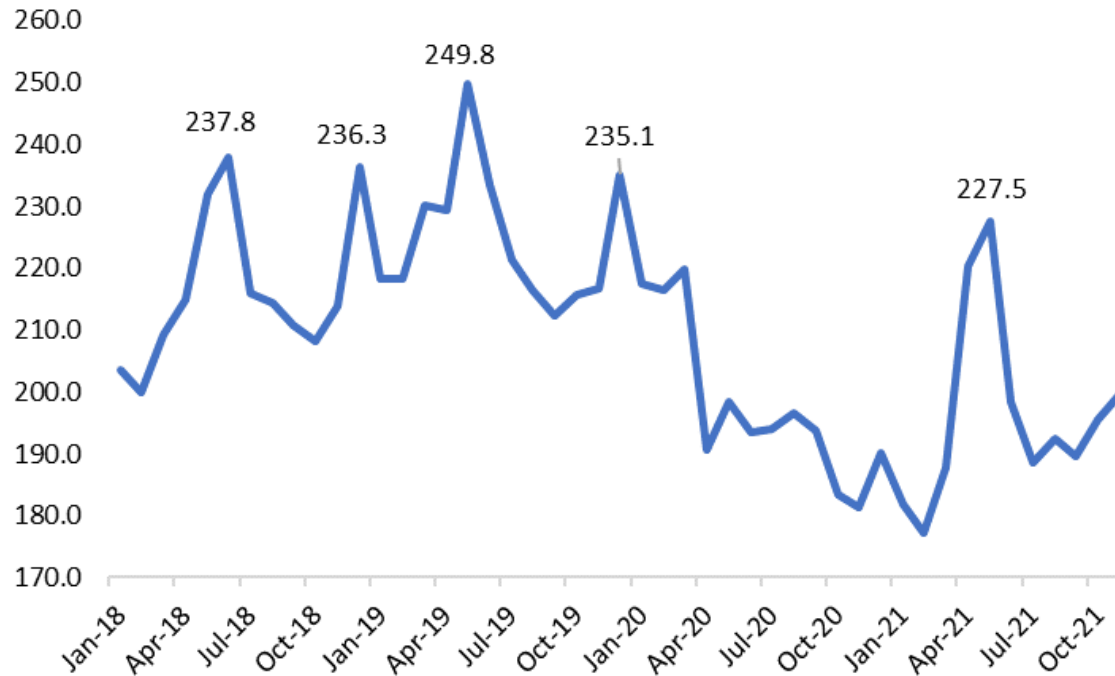


Suku bunga acuan telah berada di posisi terendah 3.5% sejak Maret 2021.

Dengan potensi lonjakan inflasi pada 2022, Bank Indonesia berpotensi untuk menyesuaikan dengan kenaikan suku bunga acuan.

Varian Omicron dapat membuyarkan impian lonjakan konsumsi Idul Fitri

Indeks Penjualan Ritel



Momen Idul Fitri merupakan salah satu momen di mana terdapat lonjakan penjualan ritel.

Terdeteksinya varian omicron pada Desember 2021 dapat memberikan resiko pembatasan pada semester 1 2022. Imbasnya penjualan ritel momen Idul Fitri akan terlewati.

Healthcare:

Varian omicron berpotensi memberikan peningkatan kasus COVID setelah libur Natal dan Tahun Baru. Keputusan pemerintah untuk melonggarkan aturan pada libur Natal dan Tahun Baru bisa mengulangi kejadian yang sama pada awal 2021. **Top picks: AGII, SAME**

Coal:

China sebagai konsumen batubara terbesar di dunia diperkirakan akan mampu meningkatkan permintaan. Kebijakan pembatasan yang lebih ketat di China akan membuat China terhindar dari dampak varian omicron; berimplikasi pada konsistensi harga batubara. **Top picks: ADRO, PTBA**

Telco:

Pandemi COVID yang hampir berlangsung selama 2 tahun akan membuat transformasi bisnis secara digital menjadi kebutuhan yang mendesak. Perusahaan telekomunikasi dengan dukungan infrastruktur yang kuat akan menikmati kinerja positif di 2022. **Top picks: TLKM, TOWR, TBIG**

Technical Outlook



IHSG sejak akhir September hingga Desember 2021, membentuk **pola Head and Shoulder** pada **timeframe Daily** dan **Double Top** pada **timeframe Monthly**.

Potensi pembalikan arah cukup besar dengan terbentuk tren bearish jangka pendek (Level shoulder) sejak pertengahan Desember. IHSG diperkirakan terus melemah hingga akhir Desember untuk menguji level support kuat di 6500.



Dengan indikasi ini, IHSG pada 1Q22 terbuka peluang untuk bergerak melemah untuk kemudian menguji level support Monthly di 6300 dan support selanjutnya di 6010.

Namun demikian, IHSG sejak 2009 rally dengan pola uptrend yang masih terus berlanjut.

Healthcare – AGII

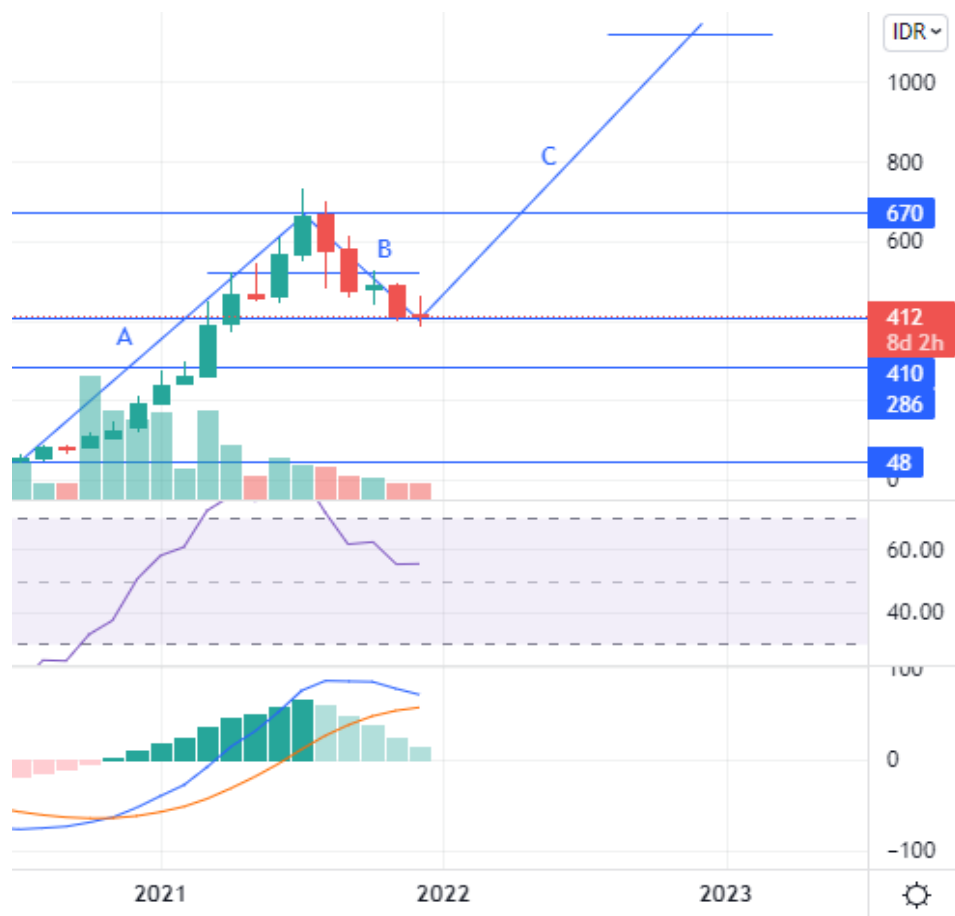


Sejak rally dari Oktober 2020, saham AGII terus melanjutkan tren kenaikan yang atraktif hingga Januari 2021. Mengalami konsolidasi wajar selama April hingga Mei 2021, AGII masih dalam trend yang positif.

Pada Juni 2021 saham AGII mengalami rebound dengan melanjutkan uptrendnya hingga menyentuh highest price di level 1825.

Pergerakan AGII mengindikasikan pola Ascending Triangle. Pola ascending triangle ini memberikan sinyal positif pada 1Q22, dengan target harga 3050, sesuai dengan target pola Ascending Triangle yang terbentuk.

Healthcare - SAME



Sejak Agustus 2021 SAME memulai trend kenaikan harga yang cukup atraktif dengan strong uptrend hingga Juli 2021. Kemudian SAME memasuki fase koreksi dalam tahap wajar selama 4 bulan terakhir.

Secara major trend harga saham SAME masih dalam major uptrend sehingga potensi kenaikan harga SAME masih terbuka besar terlebih sector Healthcare menjadi sorotan Setahun terakhir.

Dengan demikian, Secara teknikal ada indikasi pembentukan Wave C pada level harga sekarang untuk jangka menengah setidaknya hingga 1Q22.

Coal - ADRO



Memulai trend penguatan harga sejak Mei 2020 hingga saat ini, sektor batubara cukup atraktif. Dengan pergerakan yang terus membentuk higher high dari periode sebelumnya maka potensi rally untuk saham ADRO masih terbuka.

Untuk 1Q22 pun masih terbuka peluang untuk sektor batubara khususnya ADRO melanjutkan trend penguatan harga kedepan. ADRO berpotensi untuk menyentuh level highest di sekitar 2650 yang terjadi pada 1H11.

Coal - PTBA



PTBA juga menarik untuk sector batubara. Sejak Agustus 2019 hingga saat ini PTBA mengalami fase konsolidasi dengan kecenderungan membentuk lower high dari periode sebelumnya.

Dengan terbentuknya pola triangle, peluang harga PTBA untuk melanjutkan kenaikan cukup terbuka lebar.

Pada 1Q2022 potensi PTBA melanjutkan trend penguatan harga terbuka besar dan berpotensi mencapai level highest di level 3450 yang pernah terjadi pada 2008.

Telco - TLKM



TLKM membentuk pola Bull Flag sejak Oktober 2020 dengan berhasil breakout dari resistance trend line di level 3500.

Pada 1Q22 potensi TLKM melanjutkan trend penguatan harga terbuka besar untuk menguji level tertinggi pada 2016 di 4450 dan target selanjutnya 4800 yang juga terjadi pada Agustus 2017.

Telco - TBIG



Pada April 2020 saham TBIG memulai rally hingga saat ini, dengan membentuk Ascending Triangle disertai indikasi membentuk pola cup pada Juli hingga Desember 2021.

TBIG masih akan terus melanjutkan rally untuk mencapai level target cup.

Pada 1Q22 diharapkan TBIG masih memiliki ruang untuk bergerak naik dengan target harga 3430-3440.

Telco - TOWR



Sejak Agustus hingga Desember 2021 saham TOWR mengalami koreksi yang wajar dan masih dalam major Uptrendnya dengan membentuk lowest di Desember 2021.

TOWR berpotensi membentuk pola Head and Shoulder pada area Neckline yang terbentuk di Desember 2021.

Pada 1Q22 diharapkan saham TOWR membentuk pola Shoulder kanan dengan berhasil rebound pada area neckline saat ini. Dengan begitu, masih ada ruang untuk TOWR bergerak naik dengan target harga 3430-3440.

Terima Kasih



PT SURYA FAJAR SEKURITAS



SATRIO TOWER Lt 9
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4,
Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia



Phone : (021) 2788 3989



Email : cs@sfsekuritas.co.id